

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan penelitian ini, maka secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan literasi membaca yang telah digunakan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Sintang Tahun Ajaran 2025/2026. Berdasarkan sub-sub masalah yang telah dipaparkan pada bab 1, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Pelaksanaan model pembelajaran literasi membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi dongeng di kelas IV SD Negeri 02 Sintang telah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil observasi guru dan siswa yang menunjukkan kategori sangat baik. Proses pembelajaran berlangsung secara aktif melalui kegiatan pramembaca, membaca, dan pascamembaca, sehingga siswa lebih terlibat dalam memahami dan mendiskusikan isi bacaan.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa antara sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran literasi membaca. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen, dimana nilai posttest (79,63) lebih tinggi dibandingkan nilai pretest serta lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (59,58). Dengan demikian, penerapan model pembelajaran literasi membaca mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan.

3. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran literasi membaca dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis menunjukkan hasil yang positif dengan tingkat kepuasan sebesar 84,97%, masuk dalam kategori Sangat Baik.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran literasi membaca memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi dongeng. Hal ini memperkuat teori bahwa kegiatan literasi membaca tidak hanya berfungsi meningkatkan kemampuan memahami bacaan, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa seperti menganalisis, mengevaluasi, menafsirkan, dan menyimpulkan informasi dari teks. Dengan demikian, pembelajaran literasi membaca dapat dijadikan salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada siswa.

C. Saran

Dimaksudkan dengan saran memberikan masukan-masukan kepada pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini, guna dijadikan tujuan dalam memilih dan menerapkan literasi membaca sebagai suatu pedoman dalam kegiatan proses belajar mengajar disekolah. Dari hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Diharapkan pada saat pembelajaran menerapkan literasi membaca siswa

harus lebih memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran agar memahami materi yang disampaikan.

2. Bagi guru

Diharapkan agar lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, seperti berani mengemukakan pendapat dan berkeinginan mencari sumber informasi lain yang berkaitan dengan materi yang dibahas. Siswa diharapkan untuk belajar lebih giat lagi untuk meningkatkan kemampuan berhitung.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber dalam upaya memberikan masukan kepada guru mengenai pelaksanaan model pembelajaran literasi membaca.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti perlu melakukan persiapan yang matang, metode pembelajaran yang tepat, pemilihan topik yang relevan yang lebih mendalam mengenai metode peer tutoring terhadap berpikir berhitung siswa. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan sekaligus perbandingan untuk kegiatan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi membaca dan berpikir kritis*. Bumi Aksara, 292.
- Afia, E. F., Attalina, S. N. C., & Zumrotun, E. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Literasi Membaca terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik*. JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7(10), 11340–11347.
- Afnida, M., Sari, R. E., & Syafnita, T. (2022). Pendekatan whole language: Upaya peningkatan kemampuan literasi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 8587–8592.
- Anggraeni, D. T., Ahmad, A., Nuraeni, L., Fadillah, A. N., & Maemun, A. A. (2025). *Pengaruh model Pembelajaran Literasi Membaca terhadap kemampuan berfikir kritis melalui Teks cerita pendek pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 9(1), 1853–1858.
- Aryani, I., & Hadi, M. S. (2025). Implementasi gerakan literasi di sekolah dasar: Implikasinya pada kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(2), 329–338.
- Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Jafar, M., Cakra, A. R. S., Wulandari, F., & FA, A. N. (2025). *Aku suka baca: Inovasi gerakan literasi sekolah dasar melalui perpustakaan mini*. Eureka Media Aksara.
- Bastin, N. (2022). *Keterampilan literasi, membaca, dan menulis*. Nahason Bastin Publishing.
- Diastutik, A. T., Jamil, S., Adawiyah, R., Salim, M. R., Julhijjah, S., Pratama, I. H., & Saputra, M. D. (2025). *Pengaruh model Literasi Membaca dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(1), 110–119.
- Fitri, F., Haifaturrahmah, & Muhdar, S. (2025). Peningkatan kemampuan literasi membaca siswa SD melalui pendekatan whole language. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4).
- Handayani, F., Khaedar, M., Abustang, P. B., & Amaliyah, N. (2025). Pengaruh model pembelajaran literasi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 51–60.
- Hardani, H., et al. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Indrapangastuti, D. (2023). *Berpikir kritis melalui problem based learning (Teori dan implementasi)*. Penerbit Akademia.

- Mannan, M., dkk. (2023). *Literasi dalam dunia pendidikan*. CV. Pena Persada.
- Pramudia, W., Ridwan, R. R., & Nasir, A. M. (2025). *Pengaruh Model Literasi Membaca Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(4), 220–231.
- Purba, H., Lubis, H., Lingga, A., Kariono, T. H., Arifin, M., Harahap, M. R., Riyanto, B., Alfian, D. I., & Pong, I. (2021). *Pengembangan literasi di Sumut dari perspektif Dewan Perpustakaan Provsu*. UMSU Press.
- Putri, A. D. M., Ulfa, M., & Rohmah, D. M. (2024). *Study literature: Model Pembelajaran Literasi Membaca dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar*. Indo-MathEdu Intellectuals Journal, 5(1), 488–496.
- Sahiruddin. (2021). *Pengembangan literasi membaca dan menulis di era digital*. Media Nusa Creative.
- Sale. (2023). *Berpikir kritis dalam pembelajaran*. CV. Literasi Nusantara.
- Sanjaya, R. (2024). *Pendekatan pembelajaran deep learning di era teknologi digital*. Eureka Media Aksara.
- Septiyawati, L., Cahyani, T. R., & Ananda, T. (2024). Peranan literasi dalam mengembangkan pola pikir yang kritis dalam proses pembelajaran. *JUPENSAL: Jurnal Pendidikan Universal*, 1(2), 378–386.
- Siddin, Hamzah, & Wekke, I. S. (2021). *Model pembelajaran kognitif untuk keterampilan berpikir kritis siswa*. Penerbit Adab.2
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tumanggor, M. (2021). *Berpikir kritis: Cara jitu menghadapi tantangan pembelajaran abad 21*. Gracias Logis Kreatif.
- Wibowo, H. (2023). *Strategi meningkatkan kemampuan literasi siswa SD, SMP, dan SMA*. Buku Saku Seri Literasi Numerasi.
- Yani, A. (2025). Optimalisasi pembelajaran bahasa Indonesia untuk pengembangan kemampuan literasi dan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 10(1), 45–53.